



Bertemunya Kreator dan Pelaku Kerajinan

■ Dinpar Kota Yogyakarta Gelar Kotabaru Ceria di Jalan Suroto

YOGYA, TRIBUN - Kotabaru Ceria, sebuah agenda seni yang digelar Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dihelat di area Kotabaru, Sabtu (27/4) sore. Di boulevard Jalan Suroto, para pelancong bisa menikmati kuliner lawas, pertunjukan musik, demo kerajinan tangan hingga berswafoto dengan ikon-ikon yang ada.

Sebelumnya, ada juga pembukaan Kotabaru Ceria yang menghadirkan marching band dari Atmajaya, Bawahskor dan Viantary Modeling School. Ke depan, Kotabaru Ceria bakal jadi even rutin Dinpar Kota Yogyakarta yang akan dilaksanakan setiap hari Sabtu terakhir setiap bulannya.

"Kotabaru Ceria ini merupakan wadah ekonomi kreatif kita. Ini adalah muara pembinaan oleh semua stakeholder, misalnya dinas pariwisata dan dinas perindustrian. Ini adalah muara dari proses itu," kata Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta, Singih Raharjo, ditemui di sela-sela kegiatan, Sabtu (27/4).

Singih menjelaskan, Kotabaru Ceria bisa menjadi wadah ketemuannya para kreator, pelaku kerajinan, warga setempat maupun

Kotabaru Ceria ini merupakan wadah ekonomi kreatif kita. Ini adalah muara pembinaan oleh semua stakeholder, misalnya dinas pariwisata dan dinas perindustrian.

wisatawan. Dengan begitu, perlu apresiasi dan motivasi untuk meningkatkan semangat pelaku ekonomi kreatif agar bisa lebih diterima di masyarakat.

"Kotabaru ini jadi penyangga destinasi wisata Malioboro. Bisa kita hidupkan lagi, agar menjadi spot wisata yang diminati masyarakat. Jadi, ada opsi tidak hanya ke Malioboro, tapi juga Kotabaru yang jaraknya tidak jauh dari Malioboro," terang dia.

Dikatakan Singih, Ko-

tabaru menarik untuk dinarasikan. Apalagi, konsep tata kota di Kotabaru cukup khas dan dinilai menarik jika dimasukkan ke dalam paket wisata. Disinggung mengenai efek bangkitnya wisata di Kotabaru, Singih mengatakan, sudah muncul crowd atau kerumunan, meski tidak terlalu penuh.

"Kita menuju ke *quality tourism* ya, tak mengandalkan dari sisi jumlah, tapi seberapa event ini bisa menyerap perhatian dan juga perputaran uang. Hubungannya dengan *spending* atau pengeluaran dan *length of stay* atau lama tinggal. Semakin menarik (agenda), masa tinggalnya semakin lama dan *spending*-nya semakin banyak," tukas dia.

Seorang pejalan kaki, Sari (32) mengatakan, dirinya senang ada agenda Kotabaru Ceria. Hal ini karena ada alternatif untuk bersantai pada malam minggu, di tempat selain Malioboro.

"Pedestrian di sini itu tempatnya enak. Kalau sore, jalan-jalan ke sini, nyaman sekali rasanya. Tambah menarik kalau ada jajan-jajanan, penampilan dan kerajinan tangan kayak gini. Sayang kalau sepi," ucapnya. (**ard/ord**)



KOLABORATIF - Marching band membuka gelaran Kotabaru Ceria di kawasan Kotabaru, Sabtu (27/4).

TRIBUN JOGJA/ARDHIKE INDAH

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005